BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Layanan Orientasi Siswa (LOS) dengan model perkemahan dakwah dalam pembentukan karakter Nahdliyyah di SMP Khadijah Surabaya yaitu menjelaskan penerapan layanan orientasi siswa yang dilakukan dengan model perkemahan dengan metode dakwah di SMP Khadijah Surabaya agar tercipta siswa – siswi yang berkarakterkan Nahdliyyah
2. Layanan orientasi siswa di SMP Khadijah, baik LOS tahap I dan LOS tahap II pada intinya jika dilihat dari tahapan/prinsip dan tujuannya, layanan orientasi siswa SMP Khadijah sudah sesuai dengan layanan orientasi siswa secara umum (permendiknas), meski dalam pelaksanaanya menggunakan model yang berbeda dengan sekolah menengah lainnya.
3. Karakter Nahdliyyah di SMP Khadijah mulai dikenalkan pada kegiatan layanan orientasi siswa (LOS) dengan model perkemahan dakwah yang mejadi layanan awal dalam bimbingan dan konseling. Dengan pendidikan karakter yang berlandaskan Nahdliyyah ini, maka siswa SMP Khadijah dalam kehidupannya bersosialnya akan berkembang menjadi siswa yang tidak mudah menghukumi (menjudgemen) aliran lain yang berbeda darinya, baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menghukumi kebenarannya atau menghukumi kesalahannya. Dengan kemampuan berfikir beragama tersebut, siswa SMP Khadijah akan memiliki keunggulan dalam hal spiritual Question. Kekuatan spiritual Question inilah yang akan mengimbangi kemampuan IQ dan EQ siswa.

B. SARAN –SARAN

Dari pemaparan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran kepada pembaca :

1. Agar berusaha menjadikan Ahlussunnah waljama'ah sebagai rujukan awal dan utama dalam pengembangan karakter siswa, terutama dalam masalah pendidikan. Karena banyak teori-teori yang diusung oleh Barat bukanlah kitab suci yang turun dari langit, melainkan hasil kerja manusia dan tidak selamannya teori yang diusung Barat itu baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam khususnya yang berlandaskan Ahlussunnah waljama'ah. Dalam hal ini kita bisa mengambil hal-hal yang positif dari Barat dan membuang yang negatif yang tidak sesuai dengan padangan dunia (*world view*) Islam. Sehingga kita mempunyai bangunan pengetahuan yang "Islami". Konsekuensinya, pemikir Islam perlu mengadakan kajian multidisipliner ilmu pengetahuan agar umat Islam tidak mengekor kepada Barat saja, melainkan mempunyai konsep sendiri yang sesuai dengan *world view* Islam.
2. Penelitian tentang implementasi layanan orientasi siswa dengan model perkemahan dakwah dalam pembentukan karakter ini merupakan kajian awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan masih banyak lagi pembahasan lainnya yang menjelaskan model implementasi layanan orientasi siswa. Yang peneliti lakukan bukan sebuah upaya yang sudah final sebab masih banyak kekurangan di dalamnya akibat keterbatasan pengetahuan serta ketajaman analisis. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk mengadakan penelitian ulang ataupun penelitian dengan pendekatan dan fokus permasalahan layanan orientasi siswa dengan model lainnya yang berbeda. Dengan demikian, khazanah keilmuwan kita akan menjadi luas dan komprehensif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id